

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini menguji tentang pengaruh kompetensi, pengalaman kerja dan profesionalisme terhadap kualitas audit. Berdasarkan hasil analisis dan pengujian data menggunakan program SPSS, dengan responden 63 auditor yang bekerja di lima (5) Kantor Akuntan Publik (KAP) wilayah Jakarta Selatan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi dengan kualitas audit. Semakin baik kompetensi seorang auditor maka semakin baik juga kualitas audit yang dihasilkan.
2. Tidak terdapat pengaruh antara pengalaman kerja dengan kualitas audit. Dengan pengalaman yang dimiliki belum tentu menghasilkan audit yang berkualitas.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara profesionalisme dengan kualitas audit. Semakin tinggi sikap profesionalisme seorang auditor maka semakin tinggi juga kualitas audit yang dihasilkan.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi, pengalaman kerja dan profesionalisme secara bersama-sama terhadap kualitas audit.

B. Implikasi

1. Kompetensi merupakan syarat seorang auditor untuk dapat menjalankan audit dengan benar. Audit merupakan suatu pekerjaan yang beresiko dan memiliki tanggungjawab tinggi karena berkaitan dengan banyak pihak, oleh karena itu audit harus dilakukan oleh seseorang yang kompeten. Auditor yang kompeten memiliki pemahaman dan keahlian, dengan itu auditor tahu bagaimana mengatasi kendala dan menyelesaikan tugas dengan baik dan benar, karena itu kompetensi merupakan aspek penting yang harus dimiliki seorang auditor.
2. Pengalaman kerja merupakan suatu proses pembelajaran dan perkembangan seseorang kepada pola tingkah laku yang lebih tinggi. Pengalaman dapat membentuk keahlian seseorang baik secara teknis maupun psikis. Akan tetapi pengalaman belum tentu digunakan secara bijak karena dapat menjadi celah bagi seseorang untuk melakukan kecurangan.
3. Profesionalisme merupakan sikap tanggungjawab kepada profesi, seorang auditor yang profesional pasti menjaga nama baik profesi artinya dalam bertindak mengedepankan sikap profesional yang bepedoman pada aturan yang ada. Auditor yang memiliki sikap profesional dapat meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan.

C. Saran

1. Penelitian ini terbatas hanya menggunakan tiga (3) variabel saja yaitu kompetensi, pengalaman kerja dan profesionalisme. Oleh sebab itu, peneliti berharap penelitian selanjutnya dapat menggunakan faktor-faktor yang lainnya terkait dengan kualitas audit seperti independensi, integritas, etika.
2. Hasil penelitian ini hanya mencerminkan kondisi pada beberapa Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta Selatan, untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menambah dan memperluas objek penelitian.
3. Auditor harus menjaga dan meningkatkan kompetensi, dapat melalui pelatihan, seminar, diskusi atau sertifikasi dan memiliki profesionalisme yang tinggi dalam melaksanakan audit. Dengan kompetensi dan profesionalisme yang baik, audit yang dihasilkan auditor dapat lebih berkualitas juga.
4. Kantor Akuntan Publik (KAP), Ikatan Akunan Indonesia (IAI) dan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dapat mengadakan pelatihan, seminar atau sertifikasi untuk menjaga bahkan meningkatkan kompetensi dan profesionalisme auditor.